

PENGARUH PREMI, KLAIM DAN PROFITABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN ASET PADA PERUSAHAAN ASURANSI MAG PERIODE 2018-2021

Putu Dian Arta Dewi¹, Gede Adi Yuniarta²

^{1,2} S1 Akuntansi, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali, Indonesia

e-mail: ¹ | dianartadewi@undiksha.ac.id, ² | adi.yuniarta@undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dan seberapa besar pengaruh premi, klaim, dan profitabilitas terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi MAG. Variabel yang diteliti meliputi premi, klaim, dan profitabilitas sebagai variabel bebas dan pertumbuhan aset sebagai variabel terikat. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan asuransi MAG dari tahun 2018-2021, sedangkan sampelnya adalah 14 kantor cabang di Indonesia tahun 2018-2021. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil pengujian statistik dan analisis pembahasan, baik secara simultan maupun parsial premi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset. Klaim, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset.

Kata kunci: Premi, Klaim, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Aset

Abstract

This study aims to determine how and how much influence premiums, claims, and profitability on asset growth in MAG insurance companies. The variables studied include premiums, claims, and profitability as independent variables and asset growth as the dependent variable. This research belongs to the type of quantitative descriptive research. The population in this study is the MAG insurance company from 2018-2021, while the sample is 14 branch offices in Indonesia in 2018-2021. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis. Based on the results of statistical testing and discussion analysis, either simultaneously or partially premiums have no effect on asset growth. Claims, and profitability have a significant effect on asset growth.

Keywords : Premiums, Claims, Profitability and Asset Growth

1. Pendahuluan

Dengan berkembangnya ekonomi dan teknologi yang semakin maju, kemungkinan adanya resiko yang mengancam kebutuhan manusia semakin besar pula. Adanya alasan tersebut maka semakin besar pula masalah yang akan dihadapi oleh manusia baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk menghadapi resiko yang datangnya tidak diduga, maka sekarang ini para pengusaha ataupun perseorangan mengadakan pertanggungan-pertanggungan atas barang-barang, atas pinjaman-pinjaman bahkan atas jiwanya. Di antara orang yang datangnya tidak diduga, maka sekarang ini para pengusaha ataupun perseorangan mengadakan pertanggungan-pertanggungan atas barang-barang, atas pinjaman-pinjaman bahkan atas jiwanya. Di antara orang yang khawatir akan mendapatkan kerugian dengan orang yang akan menanggung suatu resiko maka akan diadakan suatu perjanjian pertanggungan. Perjanjian pertanggungan merupakan suatu perjanjian timbal balik yang senilai, dimana kedua belah pihak masing-masing mempunyai kewajiban untuk membayar premi yang besarnya telah ditentukan oleh penanggung. Sedangkan penanggung sendiri mempunyai kewajiban untuk mengganti kerugian yang diderita oleh tertanggung.

Peranan industri asuransi nasional adalah memberikan perlindungan proteksi terhadap risiko yang dihadapi masyarakat sehingga menunjang stabilitas pembangunan dan sebagai salah satu Lembaga penghimpunan dana masyarakat dan penyedia dana untuk pembangunan ekonomi nasional. Kebutuhan terhadap jaminan-jaminan asuransi timbul sebagai akibat langsung dari pertumbuhan ekonomi. Dapat dipastikan semakin tumbuh suburnya sistem perusahaan asuransi di Indonesia menjadikan kesempatan emas sekaligus incaran di setiap pemegang kendali perusahaan untuk memberikan penawaran jasa kepada investor agar menginvestasikan keuangan demi tunjangan masa depan serta bentuk jaminan sosial di perusahaan terkait (berlebel asuransi).

Terlebih metode peralihan risiko dalam bentuk asuransi dianggap cara yang paling baik dalam pengelolaan risiko. Jika risiko yang dipertanggung adalah harta benda, maka jenis asuransinya adalah asuransi kerugian. Sedangkan jika risiko yang dipertanggung adalah nyawa seseorang. Maka jenis asuransinya adalah asuransi jiwa. Asuransi yang kemudian mulai diminati pelaku bisnis belakangan ini adalah asuransi harta benda. Karena segala sesuatu yang berwujud dan bisa ditukar dengan nilai mata uang, maka dapat dikategorikan sebagai harta benda. Termasuk di dalam asuransi harta benda misalnya kendaraan bermotor, bangunan, brankas, kapal, bahkan pengiriman barang melalui jalur laut, darat, dan udara sekalipun dapat dikategorikan sebagai unsur yang bisa diasuransikan.

Menurut (Sri Werastuti, 2020) dasar usaha dari perusahaan asuransi adalah kepercayaan masyarakat, perusahaan asuransi dengan tingkat kesehatan tinggi dan kinerja yang baik akan menarik masyarakat untuk bergabung menjadi nasabah perusahaan tersebut. Menurut Ketentuan Undang-undang No.2 Tahun 1992 tertanggal 11 Februari 1992 tentang Usaha Perasuransin ("UU Asuransi"), asuransi atau pertanggung adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung dengan menerima premi asuransi untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang disediakan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggung.

Ditinjau dari banyaknya permintaan asuransi harta benda, pelaku bisnis mulai melakukan ekspansi ekonomi sebagai perusahaan asuransi yang dinilai akan berkembang cukup baik di Indonesia. Dan yang cukup menarik adalah keberadaan perusahaan asuransi asing yang membuka cabang sendiri atau mengakuisisi perusahaan lokal dengan cara mengakuisisi atau *joint venture*. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sesuai Pasal 1 angka 11 menyebutkan bahwa akuisisi adalah perbuatan hukum yang dilakukan oleh badan hukum atau orang/perorangan untuk mengambil alih saham perseroan yang mengakibatkan beralihnya pengendalian saham atas perseroan tersebut. Dalam peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2010 tentang Penggabungan atau Peleburan dan Pengambilan alih Badan Usaha yang dapat menyebabkan Praktik Monopoli dan Persaingan Tidak sehat Pasal 1 angka 3 menyebutkan akuisisi adalah perbuatan hukum yang dilakukan oleh pelaku usaha untuk mengambil alih saham badan usaha yang mengakibatkan beralihnya pengendalian saham atas badan usaha.

Salah satu perusahaan asuransi yang melakukan akuisisi adalah Fairfax Insurance yang pada bulan Oktober 2016, Fairfax Asia Limited resmi mengakuisisi 80% Saham Asuransi MAG. Fairfax sendiri sebelumnya telah mengakuisisi 80% saham PT Batavia Mitratama Insurance yang kemudian berganti nama menjadi Fairfax Insurance. Fairfax Insurance di Indonesia merupakan perusahaan asuransi kerugian yang baru berpotensi pada tahun 2014 dengan 14 kantor cabang di Indonesia. Sementara itu, perusahaan yang telah menjual mayoritas sahamnya kepada Fairfax Insurance, yaitu PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk telah menjadi bagian dari dunia bisnis Indonesia sejak tanggal 14 November 1980. Setelah beroperasi selama 25 tahun, pada tanggal 23 Desember 2005 Perseroan resmi tercatat sebagai perusahaan asuransi publik di Bursa Efek Jakarta. Asuransi Multi Artha Guna adalah perusahaan asuransi yang memiliki produk Kesehatan dan juga produk asuransi kerugian. Asuransi Multi Artha Guna sendiri adalah asuransi umum milik PT

Painvest Tbk. Kemudian pada 2- April 2015, PANIN menggabungkan dua perusahaan asuransi umum miliknya, PT Asuransi Multi Artha Guna dan PT Panin Insurance melalui mekanisme *backdoor listing*. Setelah akuisisi besar oleh Fairfax Insurance terhadap PT Asuransi Multi Artha Guna ini, merek dagang asuransi kerugian Fairfax Insurance berubah menjadi Asuransi MAG (a Fairfax Company).

Menurut (Kusuma Dewi, 2019) menyatakan bahwa tujuan penyusunan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis menggunakan laporan keuangan untuk mengukur pertumbuhan aset dalam perusahaan asuransi MAG yang mungkin dapat dipengaruhi oleh variabel premi, klaim, dan profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan Adapun rumusan masalah yang dapat disusun yaitu: (1) bagaimanakah premi mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi MAG, (2) bagaimanakah klaim mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi MAG, (3) Bagaimanakah profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap perusahaan asuransi MAG.

Theory Of Reasoned Action (TRA)

Teori ini dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen (1975). Teori ini digunakan untuk memahami dan memprediksi sikap dan perilaku individu. TRA menyatakan bahwa penentu utama perilaku konsumen yang sebenarnya adalah keinginan atau minat untuk berperilaku. Minat untuk perilaku ini dipengaruhi oleh sikap perilaku (*attitude towards behavior*) dan norma subyektif (*subjective norms*). TRA merupakan teori yang menjelaskan tentang perilaku yang berubah berdasarkan hasil dari minat perilaku, dan minat perilaku dipengaruhi oleh norma sosial dan sikap individu terhadap perilaku (Eagle. Dkk 2013 dalam Muqarrabin 2017). Sedangkan norma subjektif mendeskripsikan tentang perilaku yang normal dan dapat diterima dalam masyarakat. Norma subjektif akan dipengaruhi keyakinan akan pendapat orang lain serta motivasi untuk menaati keyakinan atau pendapat orang lain atau referen. Referen merupakan kelompok di sekitar konsumen (orang lain penting) Ketika konsumen mengidentifikasi dirinya dengan kelompok tersebut, sehingga konsumen mengambil banyak nilai, sikap, atau perilaku para anggota kelompok. Karena itu, referen dapat berupa anggota keluarga, teman, sahabat, atasan, bawahan dan seorang ahli. Hal ini dapat dikatakan bahwa Ketika seorang calon pengguna asuransi MAG menganggap referensi dari kelompok tersebut maka akan meningkatkan minat mereka untuk menggunakan Asuransi MAG.

Pada tahapan awal TRA menjelaskan bahwa individu melakukan suatu perilaku, dimana pada tahap awal perilaku ditentukan oleh minat, dan secara keseluruhan perilaku dari individu dapat diuraikan dengan meninjau kepercayaan, dikarenakan kepercayaan mewakili informasi yang mereka peroleh sendiri dan tentang lingkungannya (Jogiyanto, 2007). Maka dari itu, sikap individu terhadap perilaku dapat berdasarkan kepercayaan individu atas perilaku tersebut. Kepercayaan sebagai kesadaran seorang individu terhadap suatu Tindakan orang lain dimana orang lain tersebut melakukan Tindakan tertentu kepada individu tersebut (Mayer et al, 1995). Kepercayaan dalam penggunaan Asuransi MAG yang mana pihak penyedia layanan akan memberikan rasa nyaman dan jaminan atas segala yang berkaitan dengan Asuransi MAG terhadap nasabahnya, sehingga pengguna Asuransi MAG tidak akan berpindah ke Asuransi yang lain dan tetap percaya menggunakan Asuransi MAG. Konsep kepercayaan ini yaitu kehandalan pihak penyedia layanan Asuransi MAG dalam menjamin keamanan dan kerahasiaan instrument yang digunakan (Wulandari, 2020).

Secara tidak langsung terdapat variabel eksternal yang mempengaruhi perilaku terhadap individu. Walaupun Fishbein dan Ajzen pada tahun 1975 mengatakan bahwa sikap, norma subjektif, dan minat adalah penentu dasar dari perilaku individu itu sendiri (Jogiyanto, 2007).

Premi merupakan pembayaran sejumlah uang yang dilakukan pihak tertanggung kepada penanggung untuk mengganti suatu kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan akibat timbulnya perjanjian atas pemindahan resiko dari

tertanggung kepada penanggung (*transfer of risk*). Menurut (Sri Werastuti, 2020) menyatakan bahwa premi yang terkumpulkan dari nasabah akan diinvestasikan pada instrument keuangan yang dianggap mampu memberikan pengembalian yang paling baik dan tetap mengikuti peraturan yang berlaku mengenai kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan reasuransi. Besaran premi ditentukan dari hasil seleksi risiko yang dilakukan underwrite atau setelah perusahaan melakukan seleksi risiko atas permintaan calon tertanggung. Dengan demikian calon tertanggung akan membayar premi asuransi sesuai dengan tingkat risiko atas kondisi masing-masing.

Klaim adalah pengajuan hak di lakukan oleh tertanggung kepada penanggung untuk mendapatkan haknya berupa pertanggungan atas kerugian berdasarkan perjanjian atau akad yang telah dibuat. Dengan kata lain, klaim adalah proses pengajuan oleh peserta untuk mendapatkan uang pertanggungan setelah tertanggung melaksanakan seluruh kewajibannya kepada penanggung, yaitu berupa penyelesaian pembayaran premi sesuai dengan kesepakatan sebelumnya.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka Panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk deviden. Selain itu (Adi Yuniarta, 2018) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka sumber daya yang dimiliki semakin besar pula sehingga semakin mudah untuk perusahaan dalam melakukan pengungkapan lingkungan dan semakin mudah dalam mendapatkan legitimasi dari masyarakat. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan mudah untuk menjawab tuntutan dan tekanan dari masyarakat karena perusahaan mempunyai sumber daya yang lebih untuk dapat digunakan dalam mengungkapkan tanggung jawab lingkungan dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah sehingga memudahkan perusahaan dalam mendapatkan legitimasi dari masyarakat. Brigham dan Houston, (1986) menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi menggunakan utang yang relative kecil. Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan untuk membiayai Sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internl. Tujuan dari analisis profitabilitas adalah menganalisa perbedaan laba operasi karena adanya faktor pertumbuhan. Dampak bersih pertumbuhan terhadap laba operasi adalah gabungan dari dampak pertumbuhan pendapatan penjualan dan biaya operasi.

Salah satu evaluasi kinerja yang sering digunakan oleh banyak *stakeholder* adalah melalui rasio profitabilitas. Hal tersebut dapat dilihat melalui *return* dari asset yang telah diinvestasikan maupun dari penanaman modal oleh shareholder. Pertumbuhan penjualan bersih yang dihasilkan oleh perusahaan juga akan menghasilkan profit yang lebih tinggi sehingga *profit margin on sales* dapat menjadi ukuran atas hasil yang telah dicapai oleh suatu perusahaan pada suatu periode.

Menurut Siamat (1995), rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektifitas bank dalam memperoleh laba. Disamping dapat dijadikan sebagai ukuran Kesehatan keuangan, rasio-rasio profitabilitas ini sangat penting untuk diamati mengingat keuntungan yang memadai diperlukan untuk mempertahankan arus sumber-sumber modal. Teknik analisis profitabilitas ini melibatkan hubungan antara pos-pos tertentu dalam laporan perhitungan laba rugi untuk memperoleh ukuran-ukuran yang dapat digunakan sebagai indikator untuk menilai efisiensi dan kemampuan bank memperoleh laba. Oleh karena itu, Teknik analisis ini disebut juga dengan analisis laporan laba rugi.

Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Sedangkan menurut Mamduh M. Hanafi, rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham yang tertentu. Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengukur efektifitas manajemen yang tercermin pada imbalan hasil dari investasi melalui kegiatan penjualan.

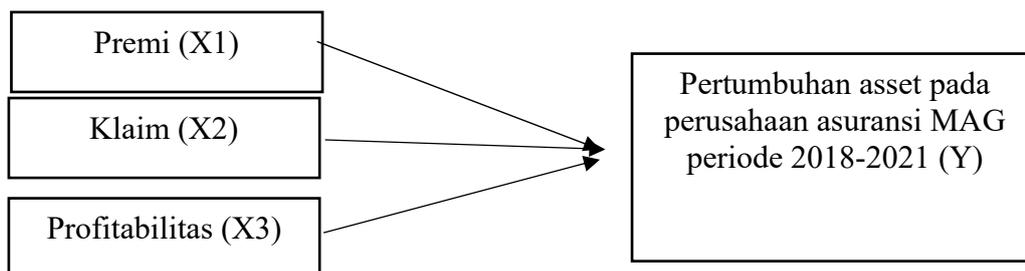
Analisis profitabilitas yang relevan dipergunakan dalam meneliti profitabilitas perbankan adalah ROA. Menurut (Meythi, 2007) alasan penggunaan ROA dikarenakan BI sebagai pembina dan pengawas perbankan yang lebih mementingkan asset yang dananya berasal dari masyarakat. Disamping itu, menurut Riyanto (2005) ROA merupakan metode pengukuran yang paling obyektif yang didasarkan pada data akuntansi yang tersedia dan besarnya ROA dapat mencerminkan hasil dari serangkaian kebijakan perusahaan terutama perbankan.

Berdasarkan landasan teori yang dikemukakan di atas, maka terhadap beberapa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.

- H1 : Premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset pada asuransi MAG.
- H2 : Klaim berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset pada asuransi MAG.
- H3 : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset pada asuransi MAG.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif yang menguji teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis dengan prosedur statistik. Dalam Gambar 1. Menggambarkan bagaimana variabel premi, klaim, dan profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan aset.



Gambar 1.

(Sugiyono, 2009) menyatakan bahwa populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek ataupun subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk nantinya dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah perusahaan asuransi MAG di Indonesia dari tahun 2018-2021. Sedangkan menurut (Muri, 2014) memaparkan bahwa sampel merupakan sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2012) sampel adalah bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan demikian, dapat didefinisikan bahwa sampel yaitu anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan metode maupun prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi tersebut. Dalam penelitian ini sampelnya adalah 14 kantor cabang di Indonesia tahun 2018-2021 yang dipilih dengan menggunakan *purposive sampling*, dimana cara pengambilan sampel sudah dipilih secara cermat dengan ciri-ciri tertentu sehingga relevan dengan rancangan penelitian. Kriteria-kriterianya sebagai berikut :

- a. Perusahaan asuransi MAG yang aktif beroperasi pada tahun 2018-2021.
- b. Perusahaan asuransi MAG yang menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode 2018-2021.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, berupa laporan keuangan perusahaan asuransi MAG tahun 2018-2021. Penelitian ini

menggunakan data sekunder. Data sekunder tersebut diperoleh melalui situs www.mag.co.id.

Data yang diperoleh melalui situs web perusahaan asuransi MAG dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif berbantuan program SPSS for windows versi 20. Statistik deskriptif, memberikan gambaran umum pertumbuhan aset pada perusahaan MAG periode 2018-2021.

Variable dependen yang digunakan adalah pertumbuhan aset. Pertumbuhan aset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar aset diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan.

$$\text{Pertumbuhan Aset} = \frac{\text{Total Aset (t)} - \text{Total Aset (t - 1)}}{\text{Total Aset (t - 1)}}$$

Variabel Independent.

- 1) Premi merupakan pembayaran sejumlah uang yang dilakukan pihak tertanggung kepada penanggung untuk mengganti suatu kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan akibat timbulnya perjanjian atas pemindahan risiko dari tertanggung kepada penanggung (transfer of risk).
- 2) Klaim adalah pengajuan hak yang dilakukan oleh tertanggung kepada penanggung untuk mendapatkan haknya berupa pertanggungan atas kerugian berdasarkan perjanjian atau akad yang telah di buat. Dengan kata lain, klaim adalah proses pengajuan oleh peserta untuk mendapatkan uang pertanggungan setelah tertanggung melaksanakan seluruh kewajibannya kepada penanggung, yaitu berupa penyelesaian pembayaran premi sesuai dengan kesepakatan sebelumnya. Dalam penelitian ini, besaran klaim dapat dilihat langsung dari data sekunder laporan keuangan pada perusahaan asuransi MAG.
- 3) Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam memperoleh laba. Untuk mengukur profitabilitas yang digunakan adalah ROI (*return on investment*). Rasio ini digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Rumus menghitung rasio ini.

$$\text{ROI} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total aktiva}}$$

3. Hasil dan Pembahasan

Pengaruh Premi Terhadap Pertumbuhan Aset

Berdasarkan hasil analisis regresi variabel premi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi MAG (t_{hitung} sebesar -1,699 dengan nilai p value sebesar 0,094). Karena nilai signifikansi lebih besar dari 5% maka hipotesis ditolak berarti premi tidak berpengaruh secara signifikan dengan variabel pertumbuhan aset. Rata-rata premi perusahaan asuransi MAG pada tahun 2018 sebesar 14.997,48 dalam jutaan rupiah, tahun 2019 sebesar 32.132,41 dalam jutaan rupiah, tahun 2020 sebesar 45.894,08 dalam jutaan rupiah dan pada tahun 2021 sebesar 41.996,90 dalam jutaan rupiah.

Hasil pengujian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa semakin besar premi yang diterima perusahaan asuransi, maka semakin besar pula peluang keuntungan yang akan diperoleh perusahaan yang juga berakibat pada semakin tinggi tingkat pertumbuhan aset suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan seluruh dana premi yang terhimpun dikelola oleh perusahaan untuk investasi, re-asuransi, penyaluran manfaat asuransi, dan distribusi surplus operasi. Dengan demikian premi tidak berpengaruh secara langsung terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi MAG.

Pengaruh Premi Terhadap Pertumbuhan Aset

Klaim adalah pengajuan hak yang dilakukan oleh tertanggung kepada penanggung untuk mendapatkan haknya berupa pertanggungan atas kerugian berdasarkan perjanjian atau akad yang telah dibuat. Berdasarkan hasil analisis regresi variabel premi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi MAG (t_{hitung} sebesar -3,884 dengan nilai p value sebesar 0,000), yang berarti kenaikan klaim akan berpengaruh kepada turunannya pertumbuhan aset asuransi MAG. Rata-rata klaim perusahaan asuransi MAG pada tahun 2018 sebesar 9.094,38 dalam jutaan rupiah, tahun

2019 sebesar 16.332,10 dalam jutaan rupiah, tahun 2020 sebesar 17.352,79 dalam jutaan rupiah dan pada tahun 2021 sebesar 33.907,25 dalam jutaan rupiah.

Hasil pengujian ini sesuai dengan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa posisi klaim pada perusahaan asuransi merupakan beban/biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan. Dikarenakan klaim adalah sebuah beban/biaya, maka jika terjadi klaim akan mengurangi tingkat pertumbuhan aset. Dengan demikian klaim berpengaruh secara langsung terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi MAG.

Pengaruh Premi Terhadap Pertumbuhan Aset

Klaim adalah pengajuan hak yang dilakukan oleh tertanggung kepada penanggung untuk mendapatkan haknya berupa pertanggungan atas kerugian berdasarkan perjanjian atau akad yang telah dibuat. Berdasarkan hasil analisis regresi variabel premi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi MAG (t_{hitung} sebesar -3,884 dengan nilai p value sebesar 0,000), yang berarti kenaikan klaim akan berpengaruh kepada turunannya pertumbuhan aset asuransi MAG. Rata-rata klaim perusahaan asuransi MAG pada tahun 2018 sebesar 9.094,38 dalam jutaan rupiah, tahun 2019 sebesar 16.332,10 dalam jutaan rupiah, tahun 2020 sebesar 17.352,79 dalam jutaan rupiah dan pada tahun 2021 sebesar 33.907,25 dalam jutaan rupiah.

Hasil pengujian ini sesuai dengan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa posisi klaim pada perusahaan asuransi merupakan beban/biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan. Dikarenakan klaim adalah sebuah beban/biaya, maka jika terjadi klaim akan mengurangi tingkat pertumbuhan aset. Dengan demikian klaim berpengaruh secara langsung terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi MAG.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset

Berdasarkan hasil analisis regresi ternyata variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi MAG (p value $0,023 < 0,05$). Data menunjukkan adanya pengaruh profitabilitas terhadap peningkatan dan penurunan aset, hal ini dapat dilihat dari rata-rata profitabilitas perusahaan asuransi MAG pada tahun 2018 sebesar 942,31 dalam jutaan rupiah, tahun 2019 sebesar 2.969,23 dalam jutaan rupiah, tahun 2020 sebesar 3.167,08 dalam jutaan rupiah dan pada tahun 2021 sebesar 2.122,13 dalam jutaan rupiah dan rata-rata aset per tahun 2018-2021 berturut-turut adalah 35.864,85, 44.916,82, 57.056,98 dan 29.870,61 dalam jutaan rupiah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas maka akan semakin tinggi pula pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi MAG.

Secara simultan dapat diketahui bahwa variabel independent yaitu premi, klaim, dan profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi MAG. Hal ini dapat dilihat dari nilai F yang dihasilkan yaitu 10,352 dengan nilai p value = $0,000 < 0,005$. Nilai Adjusted R Square hanya sebesar 0,327 hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan aset asuransi MAG dapat dijelaskan oleh variabel independent yaitu premi, klaim, dan profitabilitas sebesar 32,7% saja, sedangkan sisanya sebesar 67,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Tabel 1. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Premi	78	-27776.80	323921.08	39422.05	70652.11402
Klaim	78	-306.00	511466.44	22530.71	68019.84411
Profitabilitas	78	-43.85	17.75	-.3062	6.20088
Pertumbuhan Aset	78	-1,00	11645.13	725.0462	1705.47704
Valid N (listwise)	78				

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

Pertama, Variabel premi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap t_{hitung} sebesar -1,699 dengan hipotesis pertama, dikarenakan seluruh dana premi yang terhimpun dikelola oleh perusahaan untuk investasi, re-asuransi, penyaluran manfaat asuransi, dan distribusi surplus operasi. Dengan demikian premi tidak berpengaruh secara langsung terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi MAG.

Kedua, Variabel klaim berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi MAG (p value $0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa setiap terjadinya klaim akan menghambat pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi MAG. Dengan kata lain, klaim akan mengurangi aset pada perusahaan asuransi MAG.

Ketiga, Variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi MAG (p value $0,023 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas maka akan semakin tinggi pula pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi MAG.

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut beberapa saran untuk dapat dijadikan sebagai masukan atau rekomendasi, (a) Pada penelitian ini menggunakan sampel dari 14 kantor cabang perusahaan asuransi MAG, diharapkan untuk penelitian selanjutnya menggunakan sampel yang lebih banyak. (b) Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menggunakan pengukuran yang berbeda dalam mencari efisiensi pertumbuhan aset. (c) Dalam pencapaian tingkat pertumbuhan aset yang diharapkan perusahaan harus menjaga kemampuan perusahaan dalam mengalokasikan dana yang terkumpul pada berbagai pos investasi yang lebih menguntungkan. (d) Perusahaan di harapkan menjaga dan terus berupaya untuk meningkatkan profitabilitasnya agar pertumbuhan asetnya akan terus meningkat. Ini bertujuan untuk kelangsungan hidup perusahaan di masa mendatang.

Daftar Pustaka

- Anshori. (2008). *Asuransi Syariah di Indonesia*, Yogyakarta: UII Press.
- Djarwanto. (1999). *Pokok Pokok Analisa Laporan Keuangan*. BPFE.
- Dkk, A. (2014). *Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) (Sebuah Studi Intrepetatif Pada Peggy Salon)*. 2 No 1.
- Jensen. (1986). *Analisis Free Cash Flow Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Publik Di Indonesia*.
- Kusuma Dewi, dkk. (2019). *Analisis Kesiapan Dan Pengetahuan Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan EMKM*. 149.
- Meythi. (2007). *Rasio Keuangan Yang Paling Baik Untuk Merencanakan Pertumbuhan Laba: Suatu Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta*. XI.NO 2.
- Muri, Y. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Gabungan Edisi Pertama*. Prenada Media Group.
- R. Apriyanto. (2017). Profitabilitas (ROA) Dipengaruhi Oleh Manajemen Kas. Universitas Pendidikan Indonesia. Volume 17 No.1
- Risnarningsih. (2017). *Pengelolaan Keuangan Usaha MiKro Dengan Economic Entity Concept*. 41–50.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Werastuti Sri. (2020). *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Early Warning System, Risk Based Capital, dan Hasil Investasi Terhadap Kinerja Keuangan*. Universitas Pendidikan Ganesha. Vol: 11 No.2

Yuniarta Adi, dkk (2018). *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Profitabilitas, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Environmental Disclosure (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Dan Sektor Perkebunan Yang Terdaftar di BEI Dan Terdaftar di Proper Tahun 2013-2017)*. Universitas Pendidikan Ganesha. Vol: 9 No.3